

PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 LALAN

Fajar Istiqomah¹, Sri Yanti², M. Jauhari³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Palembang

Email: fajarcantik1980@gmail.com¹, yanti6919@gmail.com²,
mjauhari311069@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), menganalisis semangat belajar siswa setelah metode ini diterapkan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan semangat belajar siswa karena mereka menjadi lebih aktif, percaya diri, dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Faktor pendukungnya adalah motivasi guru, kerja sama antar siswa, dan lingkungan kelas yang kondusif. Faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu, rasa percaya diri siswa yang rendah, serta kurangnya media pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Diskusi Dan Semangat Belajar.

Abstract: This study aims to describe the application of the discussion method in Islamic Religious Education (PAI) learning, analyze student learning enthusiasm after this method is implemented, and identify supporting and inhibiting factors. This study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data analysis employed the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the discussion method can increase student learning enthusiasm by making them more active, confident, and able to work collaboratively in groups. Supporting factors include teacher motivation, student cooperation, and a conducive classroom environment. Inhibiting factors include time constraints, low student self-confidence, and a lack of learning media.

Keywords: Discussion Method and Learning Enthusiasm.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan akhlak mulia siswa. Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak siswa yang kurang menunjukkan semangat belajar. Rendahnya partisipasi dan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu tantangan yang perlu diatasi.

Metode ceramah yang dominan membuat siswa menjadi pasif. Padahal, teori konstruktivisme menyatakan bahwa pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pengetahuan (Piaget, 1972; Vygotsky, 1978). Maka dari itu, penerapan metode diskusi menjadi alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode diskusi, mengkaji peningkatan semangat belajar siswa, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dalam peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), guru mata pelajaran lain, dan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lalan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi proses pembelajaran, wawancara dengan informan, dokumentasi berupa foto dan catatan kegiatan.

Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman (1994) dengan tahapan:

1. Reduksi data – menyaring dan merangkum informasi penting
2. Penyajian data – mengorganisasi informasi dalam bentuk narasi
3. Penarikan kesimpulan – membuat interpretasi dari temuan

Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan teknik, dan peneliti terlibat langsung sebagai instrumen utama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode diskusi dilakukan melalui pengelompokan siswa, pemberian topik diskusi sesuai materi Pendidikan Agama Islam (PAI), dan pengarahan oleh guru. Guru bertindak sebagai fasilitator dan pengarah.

Hasilnya, siswa menjadi lebih aktif berdiskusi dan menyampaikan pendapat, meningkat kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab, terlihat lebih antusias mengikuti pelajaran,

Faktor pendukung penerapan metode diskusi meliputi antusiasme siswa, pendekatan guru yang ramah, suasana kelas yang mendukung, dan dukungan pihak sekolah. Sedangkan faktor penghambat yang ditemui adalah siswa yang pasif, suasana kelas yang gaduh saat diskusi, keterbatasan waktu pembelajaran, dan ketidaksiapan siswa dalam memahami materi.

Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar McClelland (dalam Sardiman, 2011) yang menyatakan bahwa semangat belajar dipengaruhi oleh dorongan untuk berprestasi, afiliasi sosial, dan keinginan untuk berpengaruh dalam kelompok.

KESIMPULAN

Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Lalan dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan keaktifan, keberanian berpendapat, dan tanggung jawab siswa.

Keberhasilan metode ini dipengaruhi oleh peran guru, suasana kelas, dan kerja sama siswa. Namun, masih terdapat hambatan seperti keterbatasan waktu dan kurangnya media. Oleh karena itu, sekolah dan guru diharapkan terus mendukung penggunaan metode diskusi dengan perencanaan dan fasilitas yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rosna, R. (2023). "Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 25–40.
<https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.55>

Pakaya, F. A. (2020). "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(3), 193.
<https://doi.org/10.37905/aksara.5.3.193-198.2019>.